

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh kepemimpinan kepala sekolah, budaya sekolah, dan literasi digital terhadap kinerja guru di SMKN 1, SMKN 2, dan SMKN 3 Rantau Utara, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut.

1. Kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik kepemimpinan kepala sekolah dalam mempengaruhi, mengarahkan, membina, menggerakkan, dan mendorong kreativitas guru, maka semakin tinggi pula kinerja guru dalam melaksanakan tugas pembelajaran.
2. Budaya sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru. Budaya sekolah yang kondusif, disiplin, serta didukung oleh kerja sama yang baik antar warga sekolah dapat meningkatkan semangat kerja dan profesionalisme guru dalam menjalankan tugasnya.
3. Literasi digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru. Kemampuan guru dalam memanfaatkan teknologi digital untuk mencari informasi, mengolah pengetahuan, serta mengintegrasikannya dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan efektivitas dan kualitas pembelajaran.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut.

1. Bagi Cabang Dinas Pendidikan Wilayah VII Cabang Dinas Pendidikan disarankan untuk menyusun dan mengimplementasikan program pembinaan yang terintegrasi dan berkelanjutan bagi kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi kepemimpinan, khususnya yang berorientasi pada kepemimpinan transformasional yang mampu mempengaruhi, mengarahkan, membina, dan mendorong kreativitas guru. Selain itu, perlu dikembangkan kebijakan strategis yang mendukung penguatan budaya sekolah yang positif melalui pembiasaan nilai-nilai disiplin, kolaborasi, dan profesionalisme di lingkungan sekolah. Di sisi lain, Cabang Dinas Pendidikan juga perlu memfasilitasi peningkatan literasi digital guru melalui pelatihan, workshop, serta penyediaan sarana dan prasarana teknologi yang memadai guna menunjang proses pembelajaran berbasis digital. Dengan langkah-langkah tersebut, diharapkan kinerja guru dapat meningkat secara optimal dan berdampak pada mutu pendidikan yang lebih baik.
2. Bagi kepala sekolah, diharapkan dapat meningkatkan kualitas kepemimpinan dengan memberikan motivasi, pembinaan, serta dukungan kepada guru dalam melaksanakan tugas pembelajaran agar kinerja guru semakin optimal.
3. Bagi guru, diharapkan dapat terus meningkatkan kompetensi profesional terutama dalam bidang literasi digital sehingga mampu memanfaatkan teknologi informasi dalam proses pembelajaran secara lebih efektif dan inovatif.
4. Bagi sekolah, diharapkan dapat menciptakan dan mempertahankan budaya sekolah yang positif melalui kerja sama, komunikasi yang baik, serta kedisiplinan yang tinggi sehingga dapat mendukung peningkatan kinerja guru.
5. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain yang berpengaruh terhadap kinerja guru,

seperti motivasi kerja, kepuasan kerja, kompetensi profesional, atau lingkungan kerja sehingga diperoleh hasil penelitian yang lebih komprehensif.

6. Peningkatan budaya sekolah dapat dilakukan melalui beberapa langkah strategis dan operasional, yaitu: (a) kepala sekolah menetapkan dan mensosialisasikan nilai-nilai inti sekolah seperti disiplin, tanggung jawab, kerja sama, integritas, dan kepedulian sebagai budaya bersama yang diterapkan secara konsisten dalam aktivitas harian sekolah; (b) sekolah membangun pembiasaan positif melalui program rutin seperti apel pagi, 5S (senyum, salam, sapa, sopan, santun), literasi pagi, kebersihan kelas, dan ketepatan waktu; (c) guru diberikan peran sebagai teladan budaya sekolah melalui perilaku profesional, kedisiplinan, komunikasi yang baik, serta komitmen terhadap mutu pembelajaran; (d) sekolah menyusun aturan dan standar perilaku yang jelas, disertai sistem penghargaan dan pembinaan yang adil agar warga sekolah memiliki kesadaran kolektif terhadap norma sekolah; (e) peningkatan budaya sekolah juga perlu diperkuat melalui kolaborasi antara sekolah, orang tua, dan komite sekolah agar nilai-nilai positif yang dibangun di sekolah selaras dengan pembinaan di rumah; serta (f) sekolah perlu melakukan evaluasi budaya sekolah secara berkala melalui observasi, angket, atau forum refleksi untuk memastikan bahwa nilai dan kebiasaan positif benar-benar menjadi karakter organisasi sekolah.